

## ABSTRAK

Effendi Usman, Usaha Meningkatkan Gairah Kerja Karyawan pada Pabrik Kecap Usaha Jaya Palembang (dibawah bimbingan Bapak Drs. Robinson Nainggolan dan Ibu Dra. MFS. Sulistyawati).

Tenaga kerja merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan berhasil atau tidak suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang ditetapkan, maka itu perusahaan yang memperhatikan kelangsungan hidup usahanya dalam jangka panjang perlu memperhatikan faktor manusia / tenaga kerja tanpa manusia / tenaga kerja suatu perusahaan tidak akan berhasil untuk mencapai tujuan dan tidak akan survive dan tumbuh berkembang.

Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi kecap dengan merek "Kecap Cap Bulan". Perusahaan juga tidak terlepas dari keadaan di atas. Bila perusahaan ingin survive dan tumbuh berkembang di masa yang akan datang, maka perusahaan perlu memperhatikan karyawannya yaitu apa yang mereka butuhkan agar produktivitas kerja mereka meningkat.

Adapun dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, diketahui selama ini motivasi yang dilakukan Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang yaitu pemberian snack khusus pada pagi hari, uang makan, asuransi astek kepada karyawan. Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang belum memberikan motivasi yang optimal pada karyawan sehingga semangat dan gairah kerja karyawan menurun yang mengakibatkan penurunan target produksi kecap belum dapat dicapai.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwan motivasi yang dijalankan oleh Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang masih belum mendukung tercapainya tujuan perusahaan dalam pencapaian target produksi kecap. Motivasi yang dilakukan hanya mengikuti pemberian motivasi yang pasif pada tahun-tahun yang sebelumnya, di mana motivasi untuk meningkatkan semangat dan gairah kerja karyawan tidak di tingkatkan.

Maka dari pada itu, disarankan kepada perusahaan hendaknya untuk lebih memberikan perhatian terhadap karyawan yang ditujukan dalam pencapaian target produksi kecap. Perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan rohani karyawan dengan menyediakan tempat ibadah dan memberikan waktu bagi karyawan untuk melakukan ibadah mereka masing-masing, tidak memarahi karyawan di depan umum, menciptakan suasana santai dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kelancaran kerja, sehingga semangat dan gairah kerja karyawan untuk bekerja meningkat.